

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern saat ini perkembangan ilmu pengetahuan sudah semakin maju dan teknologi informasi juga setiap tahunnya selalu berkembang yang menciptakan untuk mempercepat suatu kegiatan dalam kehidupan teknologi informasi (Akbar and Susafa'ati, 2019). Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam memaksimalkan produktivitas serangkaian kegiatan didalamnya. Kegiatan yang sering dilakukan dengan teknologi informasi ialah pengolahan data, proses data, pengumpulan, penyimpanan dan memanipulasi data sehingga dapat menjadi informasi yang berguna dan berkualitas bagi penggunanya salah satunya pada ruang lingkup pendidikan menengah pertama (SMP) (Napitu, Ramadhani and Firman, 2020). Berdasarkan Pasal 11 Ayat 1 terdapat pernyataan "Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Wajib Memberikan Pelayanan Dan Kemudahan, Serta Menjamin Terselenggaranya Pendidikan Yang Bermutu Bagi Setiap Warga Negara Tanpa Diskriminasi". (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Upaya pemerintah dalam melaksanakan amanat Undang- Undang 1945 dan UU No 20 Tahun 2003 tersebut diatas antara lain dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Infomasi dalam dunia pendidikan salah satunya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Hal tersebut juga di terapkan di MTs N 1 Lampung

Tengah yang terletak di Jalur Lintas Sumatera tepatnya di Jalan Negara No 712 Kelurahan Yukum Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Dalam kegiatan belajar mengajar pada dunia pendidikan biasanya presensi akan menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam mendidik siswa, kedisiplinan dalam presensi kehadiran siswa siswa menjadi salah satu tolak ukur penilaian siswa, oleh karena itu tentunya guru dan orang tua harus lebih baik lagi bekerja sama memaksimalkan kedisiplinan siswa, salah satu cara menerapkan kedisiplinan disekolah yaitu dengan diterapkannya presensi kehadiran terkomputerisasi.

Presensi merupakan kegiatan pada poses pencatatan waktu hadir seseorang dalam sebuah dokumen yang dibuat sebagaimana mestinya guna sebagai acuan dalam menentukan sebuah keputusan dalam lingkup penilaian. Kegiatan hadir dapat dicatat kedalam catatan kehadiran berupa daftar hadir biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan menggunakan mesin pencatatan waktu (Octa and Amrullah, 2019). Dalam data kehadiran siswa di sekolah (*School Attendance*) adalah kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah. Sedangkan ketidakhadiran adalah ketiadaan partisipasi secara fisik siswa terhadap kegiatan-kegiatan sekolah. Pada jam-jam efektif sekolah, siswa memang harus berada di sekolah. Kegiatan absensi siswa ini sudah menjadi rutinitas yang dilakukan setiap hari selama kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui siswa yang berhalangan hadir dengan keterangan sakit, izin dan alfa (Aprilia, 2020).

Secara administratif pengelolaan presensi siswa yang dilakukan pada MTs N 1 Lampung Tengah merupakan tanggung jawab wali kelas dan masih dikelola

secara manual. Berdasarkan pengelolaan data presensi yang berjalan terkadang sering terjadi permasalahan seperti lembar presensi yang sobek dan hilang, terkadang juga presensi manual rentan terjadi manipulasi data kehadiran siswa pada saat lembar absensi dipegang oleh pengurus kelas sehingga menimbulkan permasalahan baru dan memperlambat pendataan oleh wali kelas. Beberapa kali sering ditemui kesalahpahaman antara guru dan wali murid perihal kehadiran siswa di sekolah. Dari permasalahan di atas dirumuskanlah dasar pemikiran perancangan sistem informasi yang dapat menangani permasalahan presensi siswa MTs N 1 Lampung Tengah di sekolah. Sistem yang dibangun ini akan menghadirkan layanan *chatting* melalui *whatsapp* untuk mempermudah pihak sekolah dan orang tua siswa memberikan informasi mengenai presensi siswa. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berbasis web yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Web Pada MTs N 1 Lampung Tengah.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mendapatkan beberapa masalah yaitu bagaimana rancang bangun sistem informasi untuk presensi siswa di sekolah yang dapat mempermudah guru dalam melakukan presensi berbasis web untuk pemberitahuan kepada orang tua siswa.

1.3. Batasan Masalah

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya membahas presensi kehadiran siswa.

2. Inputan data yang akan dikelola data siswa, data guru data mata pelajaran, jadwal pelajaran dan data absensi.
3. Menghasilkan laporan presensi
4. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *prototype*
5. Aplikasi yang digunakan adalah PHP dan *MySQL* sebagai *database*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi presensi siswa berbasis web untuk rancang bangun sistem informasi untuk presensi siswa di sekolah yang dapat mempermudah guru dalam melakukan presensi berbasis web untuk pemberitahuan kepada orang tua siswa.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam melakukan penginputan data presensi siswa agar untuk menghindari kerusakan dan kehilangan data presensi
2. Menghemat penggunaan kertas yang sering digunakan dalam presensi secara manual
3. Menangani permasalahan penginputan dan rekapitulasi data presensi siswa ketika dibutuhkan
4. Meminimalisir kerusakan dan kehilangan data presensi.
5. Mempermudah orang tua murid dalam mengontrol kehadiran anaknya disekolah

1.6. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu para guru dan orang tua murid mengetahui informasi presensi tiap siswa di dalam kelas setiap hari.
2. Mempermudah guru dalam melakukan penginputan data presensi siswa agar tidak terjadi penilaian yang salah terhadap siswa di akhir semester.
3. Menghemat penggunaan kertas yang sering digunakan dalam presensi.